

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data Obyek Penelitian

1. Diskripsi Obyek Penelitian I

a. Sejarah Berdirinya MA Negeri Tulungagung 1

Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung adalah penjelmaan dari SPIAIN Singo Leksono dibawah asuhan Lembaga Pendidikan Swasta bertempat di Tulungagung.

Yang melatar belakangi pendiriannya ialah:

- 1). Di daerah tingkat II kabupaten Tulungagung banyak terdapat pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah.
- 2). Hajat dan desakan masyarakat Islam tentang didirikannya sekolah lanjutan atas yang bernafaskan Islam.
- 3). Menyiapkan jembatan yang menghubungkan alumni pondok pesantren dengan perguruan tinggi.
- 4). Undang-undang pokok nomor :4 tahun 1950 nomor : 12 tahun 1954, pasal 10 (2). Peraturan Menteri Agama nomor : 1 tahun 1946 tentang pemberian bantuan kepada madrasah nomor : 7 tahun 1952, nomor : 2 tahun 1960.

Sekolah persiapan Institut Agama Islam SPIAIN Singo Leksono yang didirikan oleh yayasan sunan Rahmad pada awal tahun 1968, setelah ditinjau dan diteliti mendapatkan penilaian telah dapat melaksanakan fungsinya dengan baik maka dengan surat keputusan

menteri Agama tanggal 17 Juli 1968 nomor 151 tahun 1968 ditetapkan sebagai Madrasah Negeri dengan status “Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri (SPIAIN) Sunan Ampel berdomisili di Tulungagung”.

Selanjutnya dengan dikeluarkannya surat keputusan menteri agama RI nomor 17 tahun 1978 tentang susunann organisasi dan tata kerja Madrasah Aliyah Negeri maka SPIAIN Sunan Ampel Tulungagung ditetapkan menjadi MAN (Madrasah Aliyah Negeri) di Tulungagung.⁹⁰

b. Letak Geografis

MA Negeri Tulungagung 1 merupakan lokasi pendidikan yang sangat strategis karena mengingat daya jangkau yang relatif mudah, yakni 200 m dari jalan raya. Adapun batas-batas wilayah MA Negeri Tulungagung 1 adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: SMAN 1 Boyolangu Tulungagung
Sebelah Timur	: Pasar Sapi Boyolangu.
Sebelah Selatan	: MA Negeri Tulungagung 2
Sebelah Barat	: MTs Negeri Tulungagung. ⁹¹

c. Visi dan Misi MA Negeri Tulungagung 1

Visi MA Negeri Tulungagung 1 adalah mewujudkan generasi yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia

Misi MA Negeri Tulungagung 1:

1). Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif dan efisien.

⁹⁰ Sumber Data: 3-05-2015. Keterangan: W= Wawancara, O= Observasi, D= Dokumentasi, F= Field Note (Catatan Lapangan)

⁹¹ Sumber Data: 04-05-2015

- 2). Membantu siswa mengenali potensi diri.
- 3). Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan.
- 4) Melatih dan membiasakan perilaku Islami.

d. Tujuan MA Negeri Tulungagung 1

Tujuan MA Negeri Tulungagung 1 adalah menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah yang berciri khas Islam dan membentuk manusia yang berakhlakul karimah dan bertaqwa.⁹²

2. Deskripsi Objek Penelitian II

a. Sejarah berdirinya MA Negeri Tulungagung 2

Berdirinya MA Negeri Tulungagung 2 tidak lepas dari sejarah adanya pendidikan guru agama 4 tahun swasta yang ada di Tulungagung.

Atas dukungan organisasi islam dan persetujuan Bupati Kepala daerah Tulungagung dan Kepala Jabatan Pendidikan Agama Propinsi Jawa Timur, di usulkan oleh Kepala Dinas pendidikan Agama Kabupaten Tulungagung Nomer:63/b.2/PGA/k.8/1968.Tanggal 4 Januari 1968 tentang asal PGA Swasta menjadi PGA 4 tahun negeri.

Kemudian pada tahun 1970 PGAN 6 Tahun Tulungagung dengan SK Menti Agama No.166 tahun 1970.Tanggal 3 Agustus n 1970 dengan Kepala Bapak Rebin S sampai dengan tahun 1971.Tahun 1971 sampai dengan tahun 1988 Kepala PGAN 6 tahun dijabat oleh Bapak Rebin S.

⁹² *Ibid.*,

Kemudian pada kepemimpinan Bapak Rebin S PGAN 6 tahun Tulungagung beralih fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 tulungagung dengan SK Mentri Agama RI No 64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990. Dengan pertimbangan bahwa jumlah tamatan pendidikan guru agama negeri secara nasional sudah memenuhi kebutuhan tenaga guru pendidikan agama untuk sekolah dasar dan Madrasah ibtidaiyah.

b. Letak Geografis

MA Negeri Tulungagung 2 terletak disuatu desa yang termasuk pinggiran kota kurang lebih 2 kilometer dari pusat kota Tulungagung, tepatnya didesa beji kecamatan boyolangu kabupaten tulungagung.

Karena sudah termasuk pinggiran kota maka masyarakatnya adalah masyarakat antar kelembagaan. Dapat kita lihat disebelah timur MA Negeri Tulungagung 2 adalah MAN 1, yang berjajar dengan MTsN Negeri Tulungagung, sebelah selatannya MA Negeri Tulungagung 2 Universitas Tulungagung (UNITA), di sebelah barat MA Negeri Tulungagung 2 perkantoran pajak Tulungagung dan untuk sebelah utaranya adalah kantor pertanian Tulungagung dan sekolah SMAN 1 Boyolangu Tulungagung.⁹³

Sedangkan Desa Beji Itu sendiri mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah barat berbatasan dengan desa Moyoketen

⁹³ *Dokumentasi Kepegawaian MAN 2 Tulungagung 26 April 2015*

- 2) Sebelah utara berbatasan dengan desa Tamanan
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan desa Serut
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan desa Kepuh

c. Visi dan Misi MA Negeri Tulungagung 2.

1) Visi MAN Tulungagung 2

CERDIK- BERSEMI

(Cerdas, Dedikasi, Inovatif, Kompetitif, dan Berjiwa Islami)

a) Cerdas

- Prestasi akademik meningkat
- Dapat mengatasi masalah dengan cepat dan tepat
- Mampu bersaing disetiap kompetensi akademik

b) Dedukatif

- Tumbuhnya rasa memiliki pada madrasah
- Terjalannya hubungan kekeluargaan antar warga madrasah serta alumni

c) Inovasi

- Berfikir realitas dan berorientasi masa depan
- Memiliki jiwa wirausaha
- Mampu menenali potensi dan prestasi diri

d) Kompetitif

- Unggul dalam bersaing ke jenjang pendidikan tinggi
- Unggul dalam bersaing ke dunia kerja.

e) Berjiwa islami

- Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran islam
- Berakhlak mulia terhadap orang tua dan masyarakat

2) Misi MA Negeri Tulungagung 2

- a) Melaksanakan strategi pembelajaran, pelatihan, dan bimbingan secara efektif
- b) Menumbuhkan semangat keunggulan pada seluruh jajaran warga madrasah
- c) Mendorong dan membantu peserta didik dalam menganalisis prestasi dirinya
- d) Menekankan pada penerapan manajemen partisipatif

d. Tujuan MA Negeri Tulungagung 2

Umum

Terwujudnya fitrah peserta didik MA Negeri Tulungagung 2 sebagai hamba Allah dan sebagai Khalifah di bumi.

Khusus

- 1) Terwujudnya proses peningkatan mutu pendidikan, pengajaran yang didukung oleh fasilitas akademik.
- 2) Terselenggaranya program peningkatan mutu dan pengembangan sumber daya manusia.
- 3) Terciptanya sistem pendidikan yang terbuka dan dinamis serta inovatif berdasarkan perkembangan sosial, sains dan teknologi
- 4) Terciptanya pendidikan yang menumbuh kembangkan jiwa islami

B. Hasil Penelitian I

1. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Formal, non Fomal dan Informal Siswa terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Untuk mencari data tentang pendapat siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur'an berdasarkan latar belakang pendidikan formal, non-normal dan informal, penulis menggunakan penyebaran angket terhadap siswa di MAN Tulungagung 1, kelas XA, XD dan sebagian di XI. Data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan angket tersebut.

Setelah diperoleh data berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada murid dan diberi skor berdasarkan kriteria yang telah ditentukan kemudian data tersebut diolah dan disusun secara statistik dalam bentuk tabel dengan menggunakan tehnik analisis persentase dan tehnik analisa *product moment* Untuk dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara pengaruh tingkat pendidikan dan dorongan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI MA Negeri Tulungagung 1. Adapun hasil pengolahan angket dengan tehnik dilakukan uji validitas dan reliabilitas diperoleh peneliti sebagai berikut

a. Uji Validitas

Untuk menganalisis hubungan antara variable Latar belakang pendidikan formal (X1), nonformal (X2) dan informal (X3) terhadap variable kemampuan membaca AL-Qur'an (Y), maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variable tersebut adalah analisis *product*

moment dari pearson dengan bantuan komputer SPSS 21 For Windows, yang maka diperoleh data sebagai berikut:

- 1) Korelasi pendidikan formal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Tabel 4.1
Korelasi X₁ dengan Y

Correlations							
	X11	X12	X13	X14	X15	Skor	
X11	Pearson Correlation	1	-,027	-,036	,178	-,061	,274*
	Sig. (2-tailed)		,815	,752	,114	,592	,014
	N	80	80	80	80	80	80
X12	Pearson Correlation	-,027	1	,062	-,114	,040	,417**
	Sig. (2-tailed)	,815		,586	,314	,723	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X13	Pearson Correlation	-,036	,062	1	,095	,014	,585**
	Sig. (2-tailed)	,752	,586		,401	,905	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X14	Pearson Correlation	,178	-,114	,095	1	-,027	,531**
	Sig. (2-tailed)	,114	,314	,401		,812	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X15	Pearson Correlation	-,061	,040	,014	-,027	1	,432**
	Sig. (2-tailed)	,592	,723	,905	,812		,000
	N	80	80	80	80	80	80
Skor	Pearson Correlation	,274*	,417**	,585**	,531**	,432**	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000	,000	,000	
	N	80	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil analisis korelasi X1 di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X1 ₁	0,274	0,220	Valid
X1 ₂	0,417	0,220	Valid
X1 ₃	0,585	0,220	Valid
X1 ₄	0,531	0,220	Valid
X1 ₅	0,432	0,220	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

- 2) Korelasi pendidikan nonformal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.3
Korelasi X₂ dengan Y

		Correlations					
		X21	X22	X23	X24	X25	Skor
X21	Pearson Correlation	1	-,057	-,163	-,058	-,108	,234*
	Sig. (2-tailed)		,615	,148	,608	,342	,036
	N	80	80	80	80	80	80
X22	Pearson Correlation	-,057	1	,240*	-,139	,184	,581**
	Sig. (2-tailed)	,615		,032	,218	,102	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X23	Pearson Correlation	-,163	,240*	1	-,102	,105	,570**
	Sig. (2-tailed)	,148	,032		,366	,356	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X24	Pearson Correlation	-,058	-,139	-,102	1	-,020	,297**
	Sig. (2-tailed)	,608	,218	,366		,859	,008
	N	80	80	80	80	80	80
X25	Pearson Correlation	-,108	,184	,105	-,020	1	,489**
	Sig. (2-tailed)	,342	,102	,356	,859		,000
	N	80	80	80	80	80	80
Skor	Pearson Correlation	,234*	,581**	,570**	,297**	,489**	1
	Sig. (2-tailed)	,036	,000	,000	,008	,000	

N	80	80	80	80	80	80
---	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel.4.4
Hasil analisis korelasi X₂ di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X ₂₁	0,234	0,220	Valid
X ₂₂	0,581	0,220	Valid
X ₂₃	0,570	0,220	Valid
X ₂₄	0,297	0,220	Valid
X ₂₅	0,489	0,220	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3) Korelasi pendidikan informal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Tabel 4.5
Korelasi X3 dengan Y

Correlations

	X31	X32	X33	X34	X35	Skor	
X31	Pearson Correlation	1	-,019	,090	-,213	-,161	,289**
	Sig. (2-tailed)		,869	,429	,058	,153	,009
	N	80	80	80	80	80	80
X32	Pearson Correlation	-,019	1	,143	,156	-,189	,533**
	Sig. (2-tailed)	,869		,207	,166	,093	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X33	Pearson Correlation	,090	,143	1	,074	-,056	,593**
	Sig. (2-tailed)	,429	,207		,513	,624	,000
	N	80	80	80	80	80	80
X34	Pearson Correlation	-,213	,156	,074	1	,145	,525**

	Sig. (2-tailed)	,058	,166	,513		,200	,000
	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	-,161	-,189	-,056	,145	1	,277*
X35	Sig. (2-tailed)	,153	,093	,624	,200		,013
	N	80	80	80	80	80	80
	Pearson Correlation	,289**	,533**	,593**	,525**	,277*	1
Skor	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000	,000	,013	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 4.6

Hasil analisis korelasi X3 di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X2 ₁	0,289	0,220	Valid
X2 ₂	0,533	0,220	Valid
X2 ₃	0,593	0,220	Valid
X2 ₄	0,525	0,220	Valid
X2 ₅	0,277	0,220	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas MAN 1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,256	20

Dari data output diatas diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,256, dengan nilai $N = 80$ kemudian dibandingkan dengan r tabel yang ada pada distribusi nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,222. dan r hitung sebesar 0,256. Dengan demikian kesimpulan $\text{Alpha} = 0,256 > r \text{ tabel} = 0,222$, artinya item-item angket partisipasi siswa dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

c. Uji Normalitas

Tabel 4.8
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,30519156
Most Extreme Differences	Absolute	,054
	Positive	,054

	Negative	-,046
Kolmogorov-Smirnov Z		,490
Asymp. Sig. (2-tailed)		,970

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,970 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

d. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik Multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (*keeratan*) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Hasil dari Uji asumsi klasik data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Asumsi Klasik

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Formal	,999	1,001
	Nonformal	,998	1,002
	Informal	,999	1,001

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Formal	,999	1,001
	Nonformal	,998	1,002
	Informal	,999	1,001

Coefficient Correlations^a

Model		Informal	Formal	Nonformal	
1	Correlations	Informal	1,000	-,015	-,035
		Formal	-,015	1,000	,032
		Nonformal	-,035	,032	1,000
	Covariances	Informal	,013	,000	,000
		Formal	,000	,014	,000
		Nonformal	,000	,000	,012

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

Analisis Output Asumsi Klasik diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Melihat besaran koefisien korelasi antar variabel bebas, terlihat koefisien korelasi antar variabel bebas sebesar 0,015 jauh di bawah 0,60. Disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10 maka $VIF = 10$. Dari hasil output VIF hitung dari kedua variable formal dan nonformal $= 1,001 < VIF = 10$, juga informal $= 1,002 < 10$ dan semua tolerance variabel bebas $0,999 = 99\%$ diatas 10% dan $0,998 = 99\%$, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,266	2,672		1,971	,052
X1	,400	,120	,352	3,337	,001
X2	,116	,109	,112	1,065	,290
X3	,001	,115	,001	,011	,992

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefision regresi	T hitung	Sig
Konstanta	5,266	1,971	0,052
X1	0,400	3,337	0,001
X2	0,116	1,065	0,290
X3	0,001	0,011	0,992
F _{hitung} = 4,020			
R ² = 0,134			

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai regresi Variabel Pendidikan formal (X1) sebesar 0,400 bernilai positif +, Variabel Pendidikan nonformal (X2) sebesar 0,116 bernilai positif, dan Variabel Pendidikan informal (X3) sebesar 0,001 bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan formal, nonformal dan informal berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pertama:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel atau jika nilai signifikansi $> 0,05$
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel atau jika nilai signifikansi $< 0,05$

Rumus mencari t tabel (tingkat kepercayaan dibagi 2; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1) atau jika ditulis dalam bentuk rumus, maka rumusnya seperti dibawah ini:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,01/2 ; 82-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,01/2 ; 82-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,005) ; 79)$$

t tabel = angka 0,025;9 kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel maka ditemukan t tabel sebesar 2,576.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai:

1. t hitung sebesar 3,337 $> t$ tabel 2,576 dan nilai signifikansi 0,001 $< 0,05$.
Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang artinya “Pendidikan formal (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa (Y)
2. t hitung sebesar 1,065 $< t$ tabel 2,576 dan nilai signifikansi 0,290 $> 0,05$.
Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya “Pendidikan nonformal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa (Y)

3. t hitung sebesar $0,011 < t$ tabel $2,576$ dan nilai signifikansi $0,992 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya “Pendidikan informal (X3) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa (Y)”

C. Hasil Penelitian II

Dalam mencari data tentang pendapat siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur’an berdasarkan latar belakang pendidikan formal, non-formal dan informal, penulis juga menggunakan penyebaran angket terhadap siswa, yaitu kelas XA, XD dan sebagian di XG. Data yang berhasil dikumpulkan berdasarkan angket tersebut, sebagaimana dipaparkan berikut ini:

1. Uji Validitas

Berdasarkan tabel data mentah yang ada pada lampiran untuk menganalisis hubungan antara variable Latar belakang pendidikan formal (X1), nonformal (X2) dan informal (X3) terhadap variable kemampuan membaca AL-Qur’an (Y), maka rumus yang digunakan dalam menganalisa hubungan kedua variable tersebut adalah analisis *product moment* dari pearson dengan bantuan komputer SPSS 21 For Windows, yang maka diperoleh data sebagai berikut:

- a. Korelasi pendidikan formal dengan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa

Tabel 4.12
Korelasi X₁ dengan Y

		Correlations					
		X11	X12	X13	X14	X15	Skor
X11	Pearson Correlation	1	,432**	-,138	-,112	-,016	,560**
	Sig. (2-tailed)		,000	,256	,356	,892	,000
	N	70	70	70	70	70	70

	Pearson Correlation	,432**	1	-,087	-,137	-,070	,530**
X12	Sig. (2-tailed)	,000		,476	,259	,565	,000
	N	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	-,138	-,087	1	,100	,034	,405**
X13	Sig. (2-tailed)	,256	,476		,409	,783	,001
	N	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	-,112	-,137	,100	1	-,059	,318**
X14	Sig. (2-tailed)	,356	,259	,409		,630	,007
	N	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	-,016	-,070	,034	-,059	1	,396**
X15	Sig. (2-tailed)	,892	,565	,783	,630		,001
	N	70	70	70	70	70	70
	Pearson Correlation	,560**	,530**	,405**	,318**	,396**	1
Skor	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,007	,001	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil analisis korelasi X1 di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X1 ₁	0,396	0,235	Valid
X1 ₂	0,318	0,235	Valid
X1 ₃	0,560	0,235	Valid
X1 ₄	0,405	0,235	Valid
X1 ₅	0,432	0,235	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

- b. Korelasi pendidikan nonformal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.14
Korelasi X₂ dengan Y

		Correlations					
		X21	X22	X23	X24	X25	Skor
X21	Pearson Correlation	1	-,093	-,044	,086	,094	,487**
	Sig. (2-tailed)		,442	,719	,481	,439	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X22	Pearson Correlation	-,093	1	,205	-,018	,126	,472**
	Sig. (2-tailed)	,442		,089	,883	,297	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X23	Pearson Correlation	-,044	,205	1	,338**	,045	,584**
	Sig. (2-tailed)	,719	,089		,004	,713	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X24	Pearson Correlation	,086	-,018	,338**	1	-,022	,507**
	Sig. (2-tailed)	,481	,883	,004		,854	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X25	Pearson Correlation	,094	,126	,045	-,022	1	,475**
	Sig. (2-tailed)	,439	,297	,713	,854		,000
	N	70	70	70	70	70	70
Skor	Pearson Correlation	,487**	,472**	,584**	,507**	,475**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil analisis korelasi X₂ di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X₂₁	0,487	0,235	Valid
X₂₂	0,472	0,235	Valid
X₂₃	0,584	0,235	Valid
X₂₄	0,507	0,235	Valid
X₂₅	0,475	0,235	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

c. Korelasi pendidikan informal dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

Dari tabel hasil analisis korelasi product moment tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.16
Korelasi X₃ dengan Y

		Correlations					
		X31	X32	X33	X34	X35	Skor
X31	Pearson Correlation	1	,311**	,043	,025	-,006	,534**
	Sig. (2-tailed)		,009	,725	,836	,959	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X32	Pearson Correlation	,311**	1	,009	,166	-,079	,581**
	Sig. (2-tailed)	,009		,939	,170	,513	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X33	Pearson Correlation	,043	,009	1	,148	-,064	,363**
	Sig. (2-tailed)	,725	,939		,221	,601	,002
	N	70	70	70	70	70	70
X34	Pearson Correlation	,025	,166	,148	1	,060	,609**
	Sig. (2-tailed)	,836	,170	,221		,619	,000
	N	70	70	70	70	70	70
X35	Pearson Correlation	-,006	-,079	-,064	,060	1	,392**
	Sig. (2-tailed)	,959	,513	,601	,619		,001
	N	70	70	70	70	70	70
Skor	Pearson Correlation	,534**	,581**	,363**	,609**	,392**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,001	
	N	70	70	70	70	70	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.17
Hasil analisis korelasi X3 di MA Negeri Tulungagung 1

No item	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan
X2 ₁	0,534	0,220	Valid
X2 ₂	0,581	0,220	Valid
X2 ₃	0,363	0,220	Valid
X2 ₄	0,609	0,220	Valid
X2 ₅	0,392	0,220	Valid

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, yang artinya semua item X1 angket tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat pengumpul data dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas.

Tabel 4.18
Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	70	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	70	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,332	20

Dari data output diatas diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0,332, kemudian dibandingkan dengan nilai $N = 70$ dicari pada r tabel yang ada pada distribusi nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% diperoleh r tabel sebesar 0,235. dan r hitung sebesar 0,256. Dengan demikian kesimpulan

Alpha = 0,332 > r tabel = 0,235, artinya item-item angket partisipasi siswa dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya.

3. Uji Normalitas

Tabel 4.19
Hasil Uji Normalitas

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		79
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,16967113
Most Extreme	Absolute	,059
Differences	Positive	,059
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,529
Asymp. Sig. (2-tailed)		,943

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output diatas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,943 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik Multikolinieritas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (*keeratan*) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Multikolinieritas terjadi jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain: 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel

bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$). Hasil dari Uji asumsi klasik data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Asumsi Klasik

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Formal	,936	1,068
	Nonformal	,964	1,038
	Informal	,970	1,031

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

Coefficient Correlations^a

Model		Informal	Nonformal	Formal	
1	Correlations	Informal	1,000	,039	-,174
		Nonformal	,039	1,000	-,191
		Formal	-,174	-,191	1,000
	Covariances	Informal	,010	,000	-,002
		Nonformal	,000	,010	-,002
		Formal	-,002	-,002	,013

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

Analisis Output Asumsi Klasik diatas menunjukkan bahwa:

- 1) Melihat besaran koefisien korelasi antar variabel bebas, terlihat koefisien korelasi antar variabel bebas sebesar -0,174 dan -0,191 jauh di bawah 0,60. Disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.
- 2) Menggunakan besaran *tolerance* (a) dan *variance inflation factor* (VIF) jika menggunakan $\alpha/\text{tolerance} = 10\%$ atau 0,10 maka $VIF = 10$. Dari hasil output VIF hitung dari ketiga variable formal = 1,068 < VIF

= 10, nonformal = 1,038 = < VIF = 10, informal = 1,031 < VIF dan semua tolerance variabel bebas 0,936 = 94% diatas 10% dan 0,964 = 96 juga 0,970 = 97% diatas 10%, dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Hipotesis

Tabel 4.21
Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,968	2,173		4,128	,000
Formal	,066	,113	,068	,582	,562
Nonformal	,153	,100	,176	1,528	,131
Informal	,021	,102	,024	,206	,838

a. Dependent Variable: Baca Al-Qur'an

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefision regresi	T hitung	Sig
Konstanta	8,968	4,128	0,000
X1	0,066	0,582	0,562
X2	0,153	1,528	0,131
X3	0,021	0,206	0,838
F _{hitung} = 1,073			
R ² = 0,041			

Berdasarkan output Coefficients diatas, diketahui bahwa nilai regresi Variabel Pendidikan formal (X1) sebesar 0,066 bernilai positif +, Variabel Pendidikan nonformal (X2) sebesar 0,153 bernilai positif +, dan Variabel

Pendidikan informal (X3) sebesar 0,021 bernilai positif +, sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan formal, nonformal dan informal berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji T pertama:

- Ho diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung $<$ t tabel atau jika nilai signifikansi $>$ 0,05
- Ho ditolak dan H1 diterima jika nilai t hitung $>$ t tabel atau jika nilai signifikansi $<$ 0,05

Rumus mencari t tabel (tingkat kepercayaan dibagi 2; jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1) atau jika ditulis dalam bentuk rumus, maka rumusnya seperti dibawah ini:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,01/2 ; 79-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,01/2 ; 79-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,005 ; 76)$$

t tabel = angka 0,025;76 kemudian dicari pada distribusi nilai t tabel maka ditemukan t tabel sebesar 2,576.

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai:

6. t hitung sebesar $0,582 <$ t tabel $2,576$ dan nilai signifikansi $0,562 >$ 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang artinya "Pendidikan formal (X1) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Y)

7. t hitung sebesar $1,528 < t$ tabel $2,576$ dan nilai signifikansi $0,838 > 0,05$.
Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya “Pendidikan nonformal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa (Y)
8. t hitung sebesar $0,206 < t$ tabel $2,576$ dan nilai signifikansi $0,001 > 0,05$.
Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya “Pendidikan informal (X3) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa (Y)

D. Hasil Uji Beda dari Kedua Data Penelitian

Setelah peneliti melakukan berbagai uji untuk mendukung kevalidan data, juga diperlukan uji beda. Uji beda adalah dalam penelitian ini menggunakan T-Test. Independen T Test adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adalah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval/rasio. Dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. Misal Kelompok MA Negeri Tulungagung 1 dan Kelompok MA Negeri Tulungagung 2, di mana responden dalam MAN 1 dan MAN 2 adalah 2 kelompok yang subjeknya berbeda. Membandingkan dengan nilai pretest dan posttest pada MAN 1, di mana nilai pretest dan posttest berasal dari subjek yang sama atau disebut dengan data berpasangan. Apabila menemui kasus yang data berpasangan, maka uji beda yang tepat adalah uji paired t test.

Asumsi yang harus dipenuhi pada independen t test antara lain:

1. Skala data interval/rasio.
2. Kelompok data saling bebas atau tidak berpasangan.
3. Data per kelompok berdistribusi normal.
4. Data per kelompok tidak terdapat outlier.
5. Varians antar kelompok sama atau homogen.

Untuk asumsi poin no. 1 dan 2, anda tidak perlu mengujinya dengan SPSS.

Sedangkan untuk asumsi no. 3 dan no. 5 kita harus mengujinya dengan SPSS.

Hasil dari uji SPSS Normalitas Independen T Test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hasil Uji T
Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai	1	,062	82	,200 [*]	,988	82	,620
	2	,075	79	,200 [*]	,981	79	,308

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel di atas menunjukkan hasil uji Shapiro Wilk dan Lilliefors. Nilai p value (Sig) lilliefors 0,200 pada 2 kelompok di mana $> 0,05$ maka berdasarkan uji lilliefors, data tiap kelompok berdistribusi normal. P value uji Shapiro wilk pada kelompok 1 sebesar $0,620 > 0,05$ dan pada kelompok 2 sebesar $0,308 > 0,05$. Karena semua $> 0,05$ maka kedua kelompok sama-sama berdistribusi normal berdasarkan uji Shapiro wilk.

Tabel 4.24
Hasil Uji Beda Kedua Kelompok
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	,490	1	159	,485
Based on Median	,384	1	159	,536
Nilai Based on Median and with adjusted df	,384	1	158,958	,536
Based on trimmed mean	,509	1	159	,476

Homogenitas Independen T Test

Tabel di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan metode Levene's Test. Nilai Levene ditunjukkan pada baris Nilai based on Mean, yaitu 0,490 dengan p value (sig) sebesar 0,485 di mana $> 0,05$ yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti homogen.

Nilai Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 1

Frequency Stem & Leaf

```

5,00  4 . 12244
15,00  4 . 555566778899999
34,00  5 . 0000000011111222222223333344444444
20,00  5 . 5555556667777788899
6,00   6 . 000114
2,00 Extremes  (>=66)

```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Nilai Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 2

Frequency Stem & Leaf

```

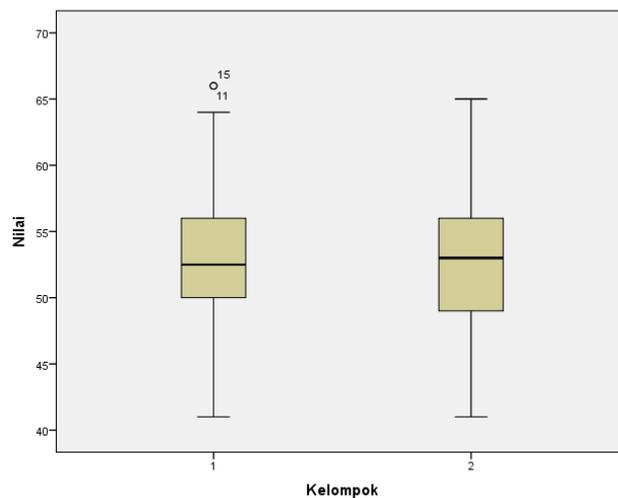
6,00  4 . 123334
19,00  4 . 5556677778889999999
23,00  5 . 00001112222333333344444
24,00  5 . 5555555666666677788888888
6,00   6 . 113444
1,00   6 . 5

```

Stem width: 10
 Each leaf: 1 case(s)

Stem-leaf Independen T Test

Diagram di atas adalah diagram stem-leaf yang berfungsi untuk mendeteksi adanya outlier. Ada outlier apabila terdapat nilai Extrem di atas dan di bawah stem-leaf. Pada data anda tidak terdapat nilai exkstem, maka tidak terdapat outlier. Deteksi outlier juga bisa dinilai dengan Box-plot seperti di bawah ini:



Gambar 4.1

Boxplot Independen T Test

Box-Plot di atas tidak menunjukkan terdapat plot-plot di atas dan/atau di bawah boxplot yang berarti tidak terdapat outlier. Oleh karena semua asumsi terpenuhi, maka dapat dilanjutkan ke uji selanjutnya yaitu uji Independen T Test. Dengan hasil uji sebagai berikut:

Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	1	82	52,66	5,248	,579
	2	79	52,58	5,523	,621

Mean Independen T Test

Tabel di atas menunjukkan Mean atau rerata tiap kelompok, yaitu pada kelompok 1 nilainya 52,66 di mana lebih tinggi dari kelompok 2 yaitu 52,58.

Untuk melihat perbedaan ini bermakna lihat di bawah ini:

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	,490	,485	,090	159	,929	,076	,849	-1,600	1,753
	Equal variances not assumed			,090	157,763	,929	,076	,850	-1,602	1,754

Output Independen

Nilai hasil uji levene test untuk homogenitas sama dengan bahasan di atas, yaitu homogen. Karena homogen, maka menggunakan baris pertama yaitu nilai t hitung 0,090 pada DF 159. DF pada uji t adalah N-2, yaitu pada kasus ini 161-

$n-2=159$. Nilai t hitung ini anda bandingkan dengan t tabel pada DF 159 dan probabilitas 0,05.

Untuk menjawab hipotesis ada 2 cara:

Dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel:

- Apabila nilai t hitung positif: Ada perbedaan bermakna apabila t hitung $>$ t tabel.
- Apabila nilai t hitung negatif: ada perbedaan bermakna apabila t hitung $<$ t tabel.

Cara kedua adalah dengan melihat nilai Sig (2 tailed) atau p value. Pada kasus di atas nilai p value sebesar 0,929 di mana $>$ 0,05. Karena $>$ 0,05 maka perbedaan tidak bermakna secara statistik atau tidak signifikan pada probabilitas 0,05.

Besarnya perbedaan rerata atau mean kedua kelompok ditunjukkan pada kolom *Mean Difference*, yaitu 0.076 Karena bernilai positif, maka berarti kelompok pertama memiliki Mean lebih tinggi dari pada kelompok kedua.